PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM PADA LPD DESA ADAT TENGKULUNG

Putu Diah Rahayu Dewi[1)] Eddy Muntina Dharma[2)] I Made Artana[3)]
Program Studi Sistem Informasi Akuntansi [1) 2) 3)]
Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Primakara,
Renon - Denpasar, Bali[1)2)3)]
diahrahayu009@gmail.com[1)] aguseddy@gmail.com[2)] madeartana88@gmail.com[3)]

ABSTRACT

In helping village community businesses, there are LPDs that provide convenience in providing savings and loan services. Along with the progress of the development of the LPD which is getting faster and faster, the complexity of processing savings and loan transaction data is getting higher, such as the LPD in Tengkulung Traditional Village which is located on Jalan. Setra Ganda Mayu, South Kuta District, Badung Regency. Recording data manually with this book often encounters problems in the process of calculating data and reports, given the large amount of data that must be processed manually, resulting in errors in preparing reports. So, with the development of the current information technology era, the development of a computerized system, namely "Development of a Savings and Loans Information System at the Tengkulung Traditional Village LPD" is expected to help simplify the process of managing savings and loan data on LPD members in a faster and more efficient manner.The research method used in this study is the development of the waterfall method. The waterfall method is a systematic and sequential information system development system. The waterfall method has several stages, namely system analysis, system design, implementation, integration of system testing, and system maintenance.This system can generate savings, deposits and credit information that will produce a data report. Both the balance report and profit and loss report from the Tengkulung Traditional Village LPD.
***Keywords** : LPD, Savings and Loans, Data Mutilation, Computerization, Web, Technology*

ABSTRAK

Dalam membantu usaha masyarakat desa, terdapat LPD yang memberikan kemudahan dalam memberikan pelayanan simpan pinjam. Seiring dengan kemajuan perkembangan LPD yang semakin cepat dan pesat menyebabkan kompleksitas pengolahan data transaksi simpan pinjam semakin tinggi seperti pada LPD Desa Adat Tengkulung yang berlokasi di Jalan. Setra Ganda Mayu, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. Pencatatan data secara manual dengan buku ini sering kali menghadapi kendala dalam proses penghitungan data maupun laporan, mengingat banyaknya data harus diolah secara manual, mengakibatkan kesalahan penyusunan laporan. Maka, dengan adanya perkembangan era teknologi informasi saat ini, pengembangan sistem terkomputerisasi yaitu "Pembangunan Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada LPD Desa Adat Tengkulung" diharapkan dapat membantu mempermudah proses pengelolaan data simpan pinjam pada anggota LPD dengan waktu yang lebih cepat dan efisien. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan metode waterfall. Metode waterfall adalah sistem pengembangan sistem informasi yang sistematis dan berurutan. Metode waterfall memiliki beberapa tahap yaitu analisis sistem, perancangan sistem, implementasi, integrasi pengujian sistem, dan pemeliharaan sistem. Sistem ini dapat menghasilkan informasi tabungan, deposito, dan kredit yang akan menghasilkan sebuah data laporan. Baik itu laporan neraca dan laporan laba rugi dari LPD Desa Adat Tengkulung
Kata Kunci : LPD, Simpan Pinjam, Pencacatan Data, Komputerisasi, Web, Teknologi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sudah semakin berkembang seiring dengan kemajuan jaman. Kemajuan teknologi sangat direspon cepat oleh perusahaan-perusahaan salah satunya dalam bidang perbankan. [1] Kemudahan dalam melakukan pengolahan data secara sistematis dapat menunjang proses pengambilan keputusan proses transaksi simpan pinjam.

Dalam membantu usaha masyarakat desa, terdapat LPD yang memberikan kemudahan dalam memberikan pelayanan simpan pinjam. Lembaga Perkreditan Desa atau yang sering kita sebut LPD merupakan salah satu Lembaga keuangan mikro yang berada di daerah desa pekraman. LPD atau Lembaga Perkreditan Desa adalah salah satu usaha badan milik desa pekraman yang menjadi bagian unit operasional yang berfungsi sebagai tempat kekayaan milik desa pekraman, yang berupa uang atau dokumen-dokumen berharga [2].

Seiring dengan kemajuan perkembangan LPD yang semakin cepat dan pesat menyebabkan kompleksitas pengolahan data transaksi simpan pinjam semakin tinggi seperti pada LPD Desa Adat Tengkulung yang berlokasi di Jalan. Setra Ganda Mayu, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung dimana jasa yang ditawarkan oleh LPD itu sendiri berupa tabungan, deposito, dan pinjaman dari masyarakat lokal maupun luar daerah yang kemudian diberikan berupa kredit yang efektif, sehingga dalam menunjang pengambilan keputusan dibutuhkan sistem untuk melakukan olah data yang akurat dan efisien waktu.

TINJAUAN PUSTAKA

Lembaga Perkreditan Rakyat (LPD)

Lembaga Perkreditan Rakyat (LPD) merupakan salah satu bentuk lembaga ekonomi milik Desa Pekraman. Dalam Peraturan Daerah Nomor 2 tentang Lembaga Perkreditan Desa Tahun 1988 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 8 (Perda) Tahun 2002 di Provinsi Bali, Pasal 1 dan Pasal 10 Lembaga Perkreditan Desa ditetapkan: LPD adalah merupakan lembaga perkreditan di Desa Pekraman wilayah Bali.

.

Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2013) laporan keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan dari hasil suatu usaha dalam suatu perusahaan pada saat waktu tertentu. Adapun yang umum bisa dikatakan sebagai jenis laporan keuangan adalah antara lain neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan posisi keuangan.

Sistem Akuntansi

Pengertian Sistem Akuntansi Menurut Mulyadi (2013) Sistem akuntansi adalah catatan dan laporan yang dapat dikondisikan sedemikian rupa untuk dapat menghasilkan dan menyediakan informasi mengenai keuangan yang akan dibutuhkan oleh pihak pengelola.

Menurut Nugroho (2009) beranggapan bahwa sistem akuntansi adalah suatu alat yang sekiranya dipakai untuk menyusun, mengumpulkan, dan mencatat keterangan yang menyangkut seluruh transaksi dalam suatu usaha, dimana untuk para karyawan, kegiatan usaha, bahan baku dan alat-alat dapat dihitung sedemikian rupa sehingga pengawasan dan kontrol dapat dilakukan dengan baik.

Dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa sistem akuntansi adalah suatu sistem pencatatan yang digunakan untuk merangkum/merekap segala kegiatan dan transaksi yang dilakukan oleh suatu usaha untuk menghasilkan informasi yang diperlukan oleh pengelola sebagai alat pengawasan dan kontrol demi kelancaran aktivitas dalam suatu usaha dimasa yang akan datang.

Simpan Pinjam

Simpan pinjam adalah simpanan yang dikumpulkan bersama dalam suatu kelompok dan dipinjamkan kembali kepada anggota yang membutuhkan sejumlah dana dalam berbagai usaha dimana anggotanya harus mengajukan permohonan tertulis kepada pengelola dengan menuliskan jumlah uang yang akan diperlukan, kemudian pengelola akan mempertimbangkan dan memberikan keputusan permohonan pinjaman sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. [2]

Teknologi Informasi

Teknologi adalah *development*/pengembangan aplikasi baik itui dari berupa alat, mesin, sistem

informasi sehingga dapat dikatakan mampu menolong manusia menyelesaikan masalahnya. Informasi adalah hasil pemrosesan olah data yang mempunyai nilai pengetahuan bagi penggunanya.
Teknologi Informasi atau yang lebih sering kita kenal IT adalah istilah yang menjelaskan teknologi apa pun yang akan dapat membantu meringankan pekerjaan manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan dan/atau menyebarkan informasi.

SDLC (System Development Life Cycle)
Prof. Dr. Sri Mulyani, AK., CA. (2017) mengatakan bahwa "SDLC adalah proses logika yang digunakan oleh analis sistem untuk mengembangkan sistem informasi yang melibatkan persyaratan, validasi, pelatihan dan pemilik sistem."
SDLC adalah siklus yang digunakan dalam pembuatan atau pengembangan sistem informasi yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah secara efektif.
Dalam arti lain, SDLC adalah tahap kerja yang bertujuan untuk menghasilkan sistem berkualitas tinggi yang sesuai dengan keinginan klien atau tujuan sistem.

METODE PENGEMBANGAN SISTEM
Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan metode air terjun. Metode air terjun adalah sistem pengembangan sistem informasi yang sistematis dan berurutan. Metode air terjun memiliki beberapa tahap sebagai berikut:

1. Analisis dan Difinisi
2. Perancangan Sistem
3. Implementasi dan Pengujian
4. Integrasi dan Pengujian Sistem

Operasi dan Pemeliharaan Sistem

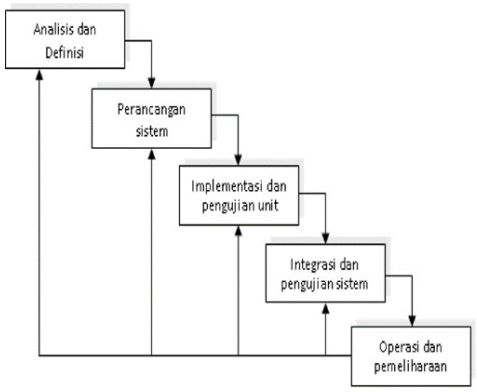

Gambar 1. Metode *Waterfall*

Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan
Sistem yang sedang berjalan saat ini masi dilakukan secara manual, berikut gambaran alur yang sedang berjalan pada LPD Desa Adat Tengkulung :

1. Proses pertama dimulai dari customer membawa buku tabungan atau buku pinjaman yang akan diserahkan kepada petugas LPD.
2. Kemudian petugas LPD mengambil buku tabungan atau buku pinjaman yang customer berikan tersebut yang akan di cek pada buku besar LPD secara manual, setelah itu akan di catat dibuku besar tersebut jika customer menabung atau membayar pinjaman dan juga di tulis pada buku yang customer bawa.
3. Setelah semua tercatat di buku besar staff teller akan membuat laporan secara manual di buku, lalu akan diserahkan kepada bendahara untuk di cek dan kemudian bendahara menyerahkan kepada ketua LPD.

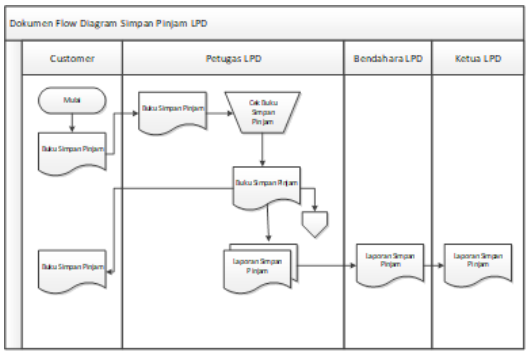

Gambar 2. Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisis Sistem Yang Diusulkan

Sistem yaang diusulkan untuk mempermudah pencarian data simpan pinjam pada LPD Desa Adat Tengkulung yaitu :

1. Customer bisa langsung login ke sistem dan dapat melihat jumlah tabungan, jumlah angsuran yang harus dibayar dan juga melihat pinjaman jika customer meminjam uang.
2. Staff LPD dapat login untuk menginput data tabungan customer, data angsuran yang harus customer bayar dan juga membuat data pinjaman customer secara *realtime.*
3. Untuk ketua LPD dapat login dan mendapat laporan yang dibuat secara otomatis oleh sistem yang berupa laporan neraca laba rugi.

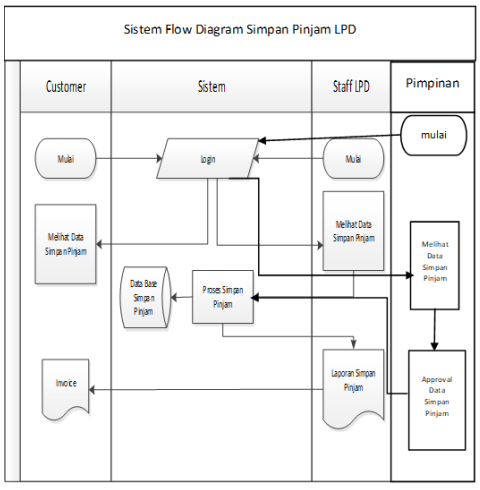

Gambar 3. Sistem Yang Sedang Diusulkan

SOP Masing-Masing User

Sistem dapat melakukan pengelolaan data nasabah, data tabungan, data deposito, data kredit, dan melakukan pengelolaan pencacatan / pembukuan transaksi sehingga dapat menghasilkan laporan neraca laba rugi. Berikut merupakan SOP masing-masing User berdasarkan level usernya pada Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada LPD Desa Adat Tengkulung.

1. Staff *Customer Service* dapat melakukan input *Create New* Nasabah, *Create New* Tabungan, dan *Create New* Deposito.
2. Staff Teller dapat melakukan input data transaksi kredit, data transaksi tabungan, dan data transaksi deposito.
3. Staff Kredit dapat melakukan input data *Create New* pinjaman kredit.
4. Staff Akuntan dapat melakukan input data tambah bunga tabungan, tambah bunga deposito, lihat data kredit, input data *Create New Chart Of Account*, Input data jurnal, lihat data buku besar pembantu, lihat data neraca dan laba rugi.
5. Pimpinan dapat melakukan input *Approval* data pinjaman, lihat data nasabah rinci, dan lihat data laporan neraca laba rugi.

Gambaran Umum Sistem

Berikut merupakan gambaran umum sistem yang dapat dilihat pada gambar 4 :

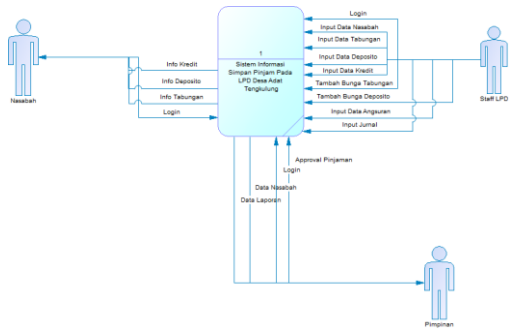

Gambar 3. Gambaran Umum Sistem

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan pembahasan *User Interface* dari Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada LPD Desa Adat Tengkulung, berikut merupakan tampilan dari sistem informasi yang telah dibuat :

Gambar 5. Login Sistem

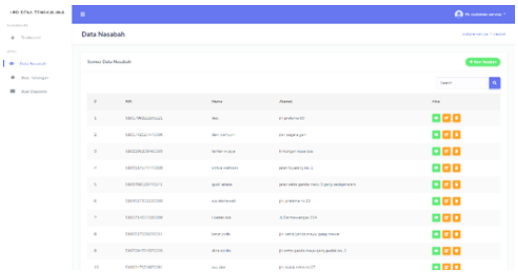

Gambar 6. Halaman Customer Service

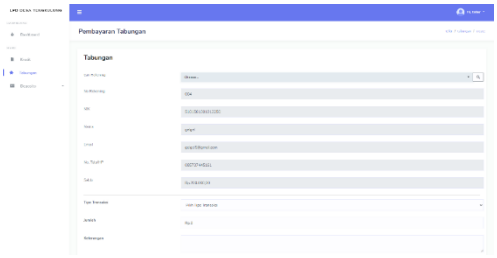

Gambar 7. Halaman Transaksi Pada Menu Teller

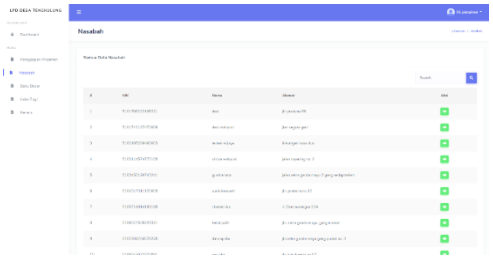

Gambar 8. Halaman Data Nasabah Pada Menu Pimpinan

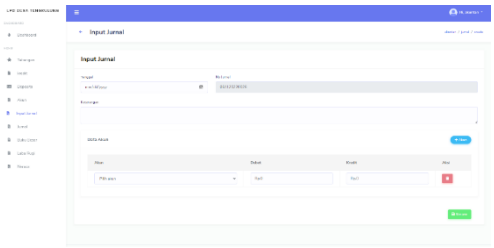

Gambar 9. Halaman Data Jurnal Pada Menu Akuntan

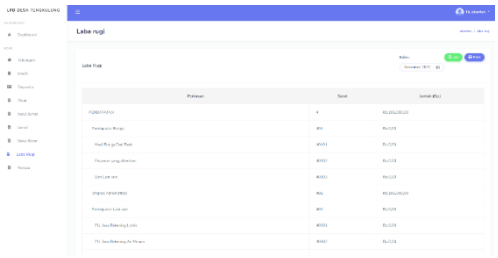

Gambar 10. Halaman Data Laba Rugi Pada Menu Akuntan

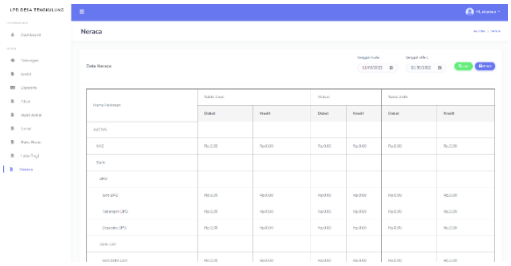

Gambar 11. Halaman Data Neraca Pada Menu Akuntan

Pengujian Sistem

Berikut merupakan hasil uji proses tambah bunga tabungan pada menu akuntan, pada proses ini terdapat proses perhitungan tambah bunga deposito sesuai dengan bunga yang telah ditentukan dan dapat hasil sudah sesuai dengan yang diharapkan.

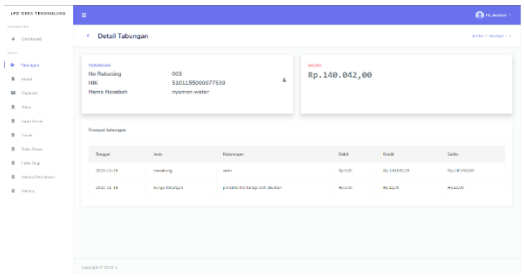

Gambar 12. Uji Tambah Bunga Tabungan

Berikut merupakan hasil uji proses tambah bunga deposito pada menu akuntan, pada proses ini terdapat proses perhitungan tambah bunga deposito sesuai dengan bunga yang telah ditentukan dan dapat hasil sudah sesuai dengan yang diharapkan.

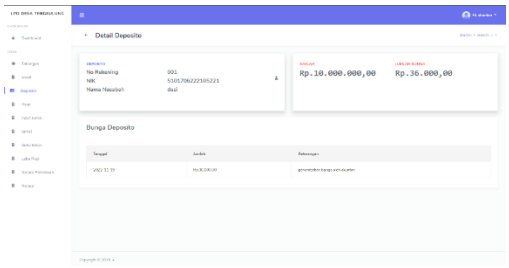

Gambar 13. Uji Tambah Bunga Deposito

Berikut merupakan hasil uji proses filter data buku besar pada menu akuntan, pada proses ini terdapat proses filter data buku besar sesuai dengan Akun yang telah dipilih dan dapat hasil sudah sesuai dengan yang diharapkan.

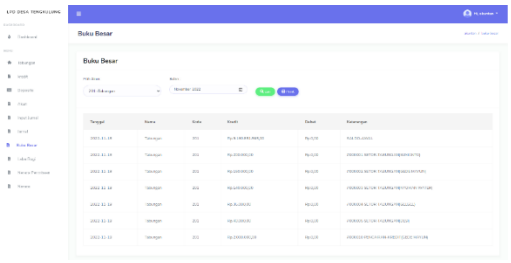

Gambar 14. Uji Data Buku Besar

Berikut merupakan hasil uji proses perhitungan Neraca pada menu akuntan, pada proses ini terdapat proses perhitungan Neraca LPD dalam kurun waktu yang telah dipilih sebelumnya dan mendapatkan hasil yang sudah sesuai dengan yang diharapkan.

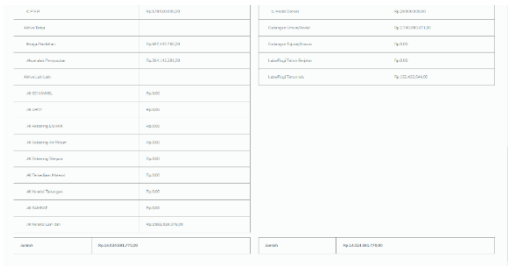

Gambar 14. Uji Perhitungan Neraca

SIMPULAN

Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada LPD Desa Adat Tengkulung dibangun melalui tahap pengumpulan data, analisis data, permodelan dengan *event list, context diagram*, pembentukan DFD, struktur table, tampilan antar muka dan implementasi.

Sistem ini dapat menghasilkan informasi tabungan, deposito, dan kredit yang akan menghasilkan sebuah data laporan. Baik itu laporan neraca dan laporan laba rugi dari LPD Desa Adat Tengkulung.

Hasil pengujian sistem menggunakan metode *blackbox testing* yang sudah dilakukan oleh 3 orang dengan harapan dapat meningkatkan keakuratan hasil *blackbox testing* ini. Sehingga, sistem yang dibangun sudah dapat berjalan baik sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] I. B. W. Putra, "Lembaga Perkreditan Desa (LPD)," *Sinta Unud*, 2015.

[2] D. Muljono, Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam, Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2012.

[3] D. AR, "Analisa dan Perancangan Sistem," *Gunadarma*, 2013.

[4] N. L. P. Wiagustini, Manajemen Keuangan, Bali: Udayana University Press, 2014.

[5] V. W. SUJARWENI, AKUNTANSI BIAYA Teori dan Penerapannya, Yogyakarta: Pustaka Baru pree Yogyakarta, 2020.

[6] A. S. A. &. A. R. Rusli, Pemrograman Web dengan PHP-MySQL untuk Pemula, Makassar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.

[7] A. C. Prof. Dr Sri Mulyani, Metode Analisis dan Perancangan Sistem, Bandung: ABDI SISTEMATIKA, 2016.

[8] F. Mumtaz, Kumpas Tuntas, Pustaka Diantara, 2017.

[9] R. B. Hadiprakoso, Rekayasa Perangkat Lunak, Jakarta: RBH, 2020.

[10] S. M. Elgamar, Konsep Dasar Pemrograman Web dengan PHP, Telukkuantan: CV. Multimedia Edukasi, 2020.

[11] M. A. C. Dr. Dra. Anna Marina, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN PENGENALAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SYARIAH, Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2019.

[12] S. Achmad Solichin, Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL, Jakarta: Universitas Budi Luhur, 2005.

[13] M. Simbar, "ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN," *Jurnal ilmiah*, 2014.

[14] A. Latifa, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN STOK BARANG BERBASIS WEB TOKO BESI BANGUNAN BAROKAH MATERIAL MENGGUNAKAN METODE EOQ (Economic Order Quantity)," *Skripsi*, p. 27, 2015.

[15] Syafnidawaty, "Teknologi Informasi," *Raharja*, 2020.

[16] Syafnidawaty, "Metode Waterfall," *Rahaja*, 2020.